

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif' adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami objek subjek peneliti misalnya perilaku , persepsi,motivasi,tindakan dan lain lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2004)

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi implementasi yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau prilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik (Sugiyono, 2014).

Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif dari pada penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup focus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dari penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang di wawancarai secara mendalam.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya akan diperoleh keterangan (Amirin,1986).

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena, pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati .

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang di jadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Pada penelitian kualitatif, responder atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang di inginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Pada dasarnya diambil dari kesimpulan hasil penelitian.

Subjek penelitian ini merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang dilaksanakan subjek dalam peneliti ini adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh penelititerhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Pasundan 2 Kota Bandung

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini Peranan teman sebaya dalam mengantisipasi perilaku menyimpang di Smp Pasundan 2 Kota Bandung.

## C. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan peneliti adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Cara teknik pengumpulan data :

#### a. Wawancara :

Dengan menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini data utama yang berupa pikiran, ucapan, perasaan dan pandangan siswa yang berperilaku menyimpang dapat diperoleh dengan mudah. Hal ini selaras dengan pendapat Nasution (Sugiono, 2009) menyatakan bahwa :

teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan perasaan responden. Itulah sebabnya, salah satu cara yang akan ditempuh peneliti adalah melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian dengan tetap berpegang pada arah, sasaran dan fokus penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah seperti dirumah ataupun tempat bermain (nongkrong) siswa. Peneliti mengadakan wawancara setelah ada kesepakatan waktu dengan responden.

#### b. Observasi

Dalam penelitian ini observasi sangat diperlukan, terutama untuk mengetahui perubahan perilaku/sikap siswa yang berperilaku agresif. Dalam proses observasi, peneliti akan langsung mengamati perilaku/sikap para siswa, di samping itu peneliti juga melibatkan guru bimbingan dan konseling dan wali kelas untuk melakukan observasi. Sutrisno Hadi, (Sugiono, 2008:145) mengemukakan bahwa :

observasi merupakan suatu kompleks, suatu proses tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Instrumen penelitian observasi ini dianggap perlu oleh peneliti, dikarenakan untuk memperkaya atau melengkapi data-data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Dengan cara mengamati bagaimana proses pembelajaran di SMP Pasundan 2 Kota Bandung , dan dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap siswa dan siswi kelas IX di Smp Pasundan 2 Kota Bandung Bagaimana perkembangan peserta didik di Smp Pasundan 2 Kota Bandung ketika meniru kenakalan remaja yang dilakukan oleh teman sebanya.

c. Angket (Kusioner )

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti varabel yang akan di ukur dan tau apa yang bisa di harapkan oleh responder.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang terdapat di Sekolah yang menjadi lokasi penelitian dengan 3 ( Tiga ) siswa yang berperilaku menyimpang yang menjadi objek penelitian. Data dokumentasi berupa ; foto, tata tertib di sekolah, catatan guru pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dan sebagainya. Untuk menjadi sumber data yang kuat bagi peneliti terhadap dokumenter.

2. Instrumen Penelitian :

Dalam instrumen penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana menurut Moleong (2006:121) bahwa :

pada penelitian kualitatif, peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya sehingga pengertian manusia sebagai instrumen penelitian sangat tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Sikap peneliti, tutur kata, keramahan, kesabaran, serta keseluruhan penampilan akan

sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden atau subyek penelitian yang diterima oleh peneliti.

Hal ini selaras dengan apa yang diutarakan Nasution (Sugiono, 2009:60)

bahwa :

dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian ini. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka instrumen utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Adapun, setelah fokus penelitian menjadi jelas.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan analisa ini sesuai dari hasil observasi dan hasil kepustakaan, tujuan dari langkah analisa data adalah agar tersusun rapih secara sistematis, maka pengolahan data dengan mengikuti beberapa tahapan menjadi sangat penting sehingga memungkinkan untuk ditelaah dan dipahami lebih mendalam, tahap-tahap dalam analisa data meliputi: identifikasi data, verifikasi data, klarifikasi data, serta pengambilan kesimpulan tentang penjabaran umum dari peranan teman sebaya dalam mengantisipasi perilaku menyimpang di Smp Pasundan 2 Kota Bandung.

## **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian kualitatif biasanya disesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaannya berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bisa perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tahapan utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

### **1. Merumuskan masalah sebagai fokus penelitian,**

Perumusan masalah memiliki fungsi sebagai berikut adalah sebagai pendorong suatu kegiatan penelitian menjadi diadakan atau dengan kata lain berfungsi sebagai penyebab kegiatan penelitian itu menjadi ada dan dapat dilakukan. Sebagai pedoman, penentu arah atau fokus dari suatu penelitian. Perumusan masalah ini tidak berharga mati, akan tetapi dapat berkembang dan berubah setelah peneliti sampai di lapangan. Perumusan masalah, adalah sebagai penentu jenis data macam apa yang perlu dan harus dikumpulkan oleh peneliti, serta jenis data apa yang tidak perlu dan harus disisihkan oleh peneliti. Keputusan memilih data mana yang perlu dan data mana yang tidak perlu dapat dilakukan peneliti, karena melalui perumusan masalah peneliti menjadi tahu mengenai data yang bagaimana yang relevan dan data yang bagaimana yang tidak relevan bagi kegiatan penelitiannya. adanya perumusan masalah penelitian, maka para peneliti menjadi dapat dipermudah di dalam menentukan siapa yang akan menjadi populasi dan sampel penelitian. Kegiatan penelitian yang menggunakan tenaga, waktu dan biaya yang tidak sedikit semestinya dapat menghasilkan manfaat. Penelitian harus dilaksanakan dengan tujuan memberikan kemajuan ilmu pengetahuan dan peningkatan efektivitas kerja

## 2. Mengumpulkan data di lapangan.

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

## 3. Menganalisis data

Menganalisis data adalah evaluasi dari sebuah situasi, dari semua permasalahan yang dibahas, termasuk didalamnya peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemui permasalahan besar dan dapat dijadikan komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dan ditangani lebih mudah

Data merupakan kumpulan dari nilai-nilai yang mencerminkan karakteristik dari individu-individu, dari suatu populasi. Data bisa berupa huruf, angka, suara maupun gambar.

hasil penelitian secara tertulis memiliki nilai guna setidaknya dalam empat hal yaitu:

- a. Sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh para peneliti dalam setiap kegiatan penelitian.
- b. Sebagai hasil nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah.
- c. Sebagai dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti.
- d. Sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan bergantung pada kepentingan peneliti.